

ABSTRAK

YIPC adalah kelompok interreligius berbasis anak muda dengan fokus pada gerakan *peace generation*. YIPC terbentuk tahun 2012 oleh Andreas Jonathan dan Ayi Yunus Rusyana. YIPC merupakan komunitas yang bergerak dalam mengadvokasi dialog bagi masyarakat Indonesia dengan mempromosikan gerakan perdamaian melalui nilai-nilai komunitas *Peace Education* dan dialog.

YIPC memiliki sebuah keistimewaan dengan terlibat dalam proses kemanusiaan dan lingkungan melalui latar belakang pendekatan agama. Komunitas ini tidak hanya membahas hubungan antar agama dalam hal intra-iman, melainkan dalam tindakan praktis dan etika sosial. YIPC memiliki bentuk dialog yang khas, yakni *Scriptural Reasoning* (SR), dialog teologis, dan dialog sosial.

Dalam kajian ini, teori mutualisme Knitter digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat proyek dialog YIPC melalui beberapa langkah, yaitu: *correlational, Soteriosentrism, tindakan praktis dialog Knitter, komunitas basis manusiawi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa YIPC masuk ke dalam posisi komunitas yang bergerak dalam semangat pluralisme yang menekankan posisi dalam bentuk *correlational*. Ada dua cara yang dilakukan YIPC, pertama: dengan membuat pola mutualisme yang berfokus pada Islam dan Kristen. Kedua, model YIP Center untuk memperluas fokus penerimaan, baik itu agama-agama maupun gender, dan kepercayaan lokal. Selain itu, YIPC juga membuka ruang kepada proyek *soteriosentrism*, di mana mereka menjadi komunitas yang memiliki tanggung jawab untuk transformasi bangsa dan dunia. Dalam tindakan praktis dialog YIPC, mereka mengedepankan nilai-nilai damai, intra-teksual, dan pendidikan perdamaian. Hal ini menjadi ciri khas dari YIPC. Ciri khas ini menjadi gerakan positif bagi komunitas mereka di Indonesia, dalam rangka mengusahakan generasi muda kuat dalam mempromosikan perdamaian, baik itu melalui gerakan keagamaan maupun kemanusiaan. YIPC menjadi instrumen untuk menggerakkan anak muda antar umat beragama dalam memperjuangkan dan menjunjung tinggi nilai kerjasama antar agama dan kedulian terhadap kemanusiaan.

ABSTRACT

YIPC is an interreligious youth-based community focus on the peace generation movement. Established in 2012 by Andreas Jonathan and Ayi Yunus Rusyana, this community actively advocates for dialogue within Indonesia society by promoting peace through the values of Peace Education and dialogical engagement.

YIPC is distinguished by its involvement in humanitarian and environmental processes through a religious-based approaches. These communities are not only discussing interreligious relations in terms of intra-faith, but are also extends to practical actions and social ethics. YIPC has a distinctive form of dialogue, namely Scriptural Reasoning (SR), theological dialogue, social dialogue.

This study employs Knitter's theory of mutualism as the analytical framework to examine YIPC's dialogue project through several steps, namely: correlational approach, soteriocentric orientation, practical dialogue action, and the human-base community model.

The findings indicate that YIPC represents a community embedded within the spirit of pluralism, emphasizing a correlational model. YIPC's approach manifests in two key strategies: first, establishing a pattern of mutualism focused primarily on Islam and Christianity; second, the development of the YIP Center, which broadens the scope of inclusion to encompass other religions, gender perspectives, and local beliefs. Additionally, YIPC demonstrates an engagement with soteriocentric projects by cultivating a sense of responsibility for national and global transformation. In the practical dialogical actions, YIPC promotes intra-textual and peace education, which have become distinctive features of the community. These characteristics represent a constructive movement among Indonesian youth in fostering a generation committed to promoting peace through religious engagement. YIPC, therefore, serves as an instrument to empower young people across faiths in upholding interreligious cooperation and humanitarian solidarity.